

TINDAK TUTUR DIREKTIF PADA RUBRIK *LAPORAN MANG SRIPO*: SUARA PEMBACA SURAT KABAR *SRIWIJAYA POST*

Ayu Puspita Indah Sari¹, Ilham Septiansyah²
Dosen Universitas Bina Darma¹, Mahasiswa Universitas Bina Darma²
Jalan Jenderal Ahmad Yani No.3 Palembang
Sur-el : ayupuspita.indahsari@binadarma.ac.id¹, syah.septian96@gmail.com²

Abstract: *This study aims to find out the forms of directive speech acts that exist in the reader's voice in the Mang Sripo Report rubric of the Sriwijaya Post newspaper. Data analysis was carried out in research since the data collection process. From the results of the analysis, it was found that the form of directive speech acts contained in the Mang Sripo Report Rubric: the voices of readers of the Sriwijaya Post newspaper which the author found had twelve data consisting of the form of asking for seven utterances; ask as many as four utterances; and prohibit as many as one utterance; Of the three forms that have been found, the form that is most commonly found is the form of asking.*

Keywords: *pragmatic, speech action, directive*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mencari bentuk-bentuk tindak tutur direktif yang ada dalam suara pembaca pada rubrik Laporan Mang Sripo surat kabar Sriwijaya Post. Analisis data dilakukan dalam penelitian sejak proses pengumpulan data. Dari hasil analisis, ditemukan bentuk tindak tutur direktif yang terdapat pada Rubrik Laporan Mang Sripo: suara pembaca surat kabar Sriwijaya Post yang penulis temukan sebanyak dua belas data yang terdiri dari bentuk meminta sebanyak tujuh tuturan; bertanya sebanyak empat tuturan; dan melarang sebanyak satu tuturan; Dari tiga bentuk yang telah ditemukan, bentuk yang paling banyak ditemukan adalah bentuk meminta.*

Kata kunci: *pragmatik, tindak tutur, direktif*

1. PENDAHULUAN

Berbicara masalah komunikasi, maka hal yang terlintas dalam pikiran kita adalah bahwa komunikasi berfungsi sebagai sarana untuk berinteraksi yang dilakukan oleh manusia. Seperti yang dinyatakan oleh Chaer (2011) bahwa bahasa adalah satu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer, yang digunakan oleh sekelompok masyarakat untuk berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Ketika manusia berkomunikasi atau berinteraksi dengan manusia yang lainnya tidak harus dilakukan secara langsung tatap muka atau lisan, akan tetapi dapat juga dilakukan secara tidak langsung atau

tertulis. Maka dari itu, terkadang manusia lebih kreatif jika dapat menyampaikan ide, pendapat ataupun gagasannya dalam bentuk tulisan. Semua yang akan disampaikan tersebut dapat dilakukan melalui media yaitu media massa cetak. Media massa cetak dapat berupa seperti surat kabar, majalah, tabloid, buletin, atau terbitan berkala. Sementara surat kabar adalah contoh media massa cetak yang memuat berbagai informasi secara tertulis.

Sriwijaya Post (Sripo) merupakan salah satu surat kabar yang wilayah pembacanya berada di seluruh Sumatera Selatan. *Sripo* berusaha menempatkan dirinya sebagai surat kabar yang dapat memenuhi kebutuhan

masyarakat banyak. *Sripo* dalam menyajikan lebih berani mengungkap fakta dan keberpihakan pada kepentingan lebih luas, *Sripo* berusaha menjadi jembatan penghubung dengan mengutamakan fakta dan kebenaran. Salah satu caranya dengan menyediakan rubrik untuk menampung informasi yang disampaikan masyarakat terkait problematika yang ada di lingkungan masyarakat. Rubrik dalam surat kabar tersebut bernama *Laporan Mang Sripo* yang didalamnya berisi tajuk dan surat pembaca. rubrik ini berisi tajuk rencana yaitu pandangan redaksi terhadap suatu fenomena atau peristiwa yang dianggap penting dengan maksud dan tujuan tertentu. Serta terdapat kiriman foto dan pesan digital (SMS, Email, Instagram, dll) yang isinya terdapat opini atau pandangan suatu peristiwa dari masyarakat. Rubrik *Business News*, rubrik ini berisikan berita seputar perbisnisan seperti berita penjualan suatu barang, harganya, kualitasnya, serta persaingan-persaingan yang menyangkut masalah bisnis jual beli dan lain-lain.

Suara Pembaca berada di Rubrik *Laporan Mang Sripo*. *Suara Pembaca* merupakan rubrik yang kehadirannya memberi warna tersendiri bagi surat kabar *Sripo*. Rubrik ini terbit setiap hari Selasa dan Kamis. *Suara Pembaca* tersebut berisikan macam-macam permasalahan terkini yang sedang marak diperbincangkan di masyarakat. Dalam *Suara Pembaca*, masyarakat bebas mengekspresikan gagasannya melalui tuturan-tuturan mereka yang dimuat dalam SMS. Pesan SMS tersebut berisikan macam-macam ungkapan. Dalam SMS tersebut ada yang berisi ungkapan kebahagiaan, kekecewaan, keluhan, gagasan, terimakasih, permintaan, permohonan,

dan lain sebagainya. Selain itu terdapat pula ungkapan ejekan atau kritikan kepada seseorang atau lembaga tertentu.

Penelitian serupa, sebelumnya pernah dilakukan oleh Waljinah, dkk (2019) yang berjudul “Tindak Tutur Direktif Wacana Berita *Online*: Kajian Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital”. Hasil dari penelitiannya tersebut menunjukkan bahwa *Pertama*, tindak tutur direktif dalam berita online meliputi 9 (sembilan) jenis, yaitu: (1) memaksa, (2) memohon, (3) meminta, (4) memberi perintah, (5) menuntut, (6) melarang, (7) menyarankan, (8) mengajak, dan (9) menagih. *Kedua*, tindak tutur direktif dalam judul berita *online* dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah. Jenis tindak tutur direktif dalam berita *online* merupakan sarana media pembelajaran di sekolah berbasis teknologi digital. Selanjutnya Styaningrum (2015) berjudul “Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif pada Wacana Rubrik Kriing Surat Kabar Solopos Edisi April 2015”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam RKS ditemukan jenis tindak tutur direktif dan ekspresif. Kedelapan tindak tutur direktif yang meliputi tuturan melarang, mengajak, memberi saran, mempertanyakan, menyuruh, mengharap, meminta, mengkritik. Ketujuh tindak tutur ekspresif meliputi rasa geram/marah, ketidaksetujuan, rasa bangga, rasa yakin, rasa berterima kasih, rasa kecewa dan menyayangkan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Tindak tutur direktif apa saja yang terdapat pada Rubrik *Laporan Mang Sripo*: Suara Pembaca Surat Kabar *Sriwijaya post*?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tindak tutur direktif apa saja

yang terdapat pada Rubrik *Laporan Mang Sripto: Suara Pembaca Surat Kabar Sriwijaya post*.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Pragmatik

Levison (dalam Rahardi, 2005) mendefinisikan bahwa pragmatik sebagai studi bahasa yang mempelajari relasi bahasa dengan konteksnya. Konteks yang dimaksud tergramatisasi dan terkodifikasi sehingga tidak dapat dilepaskan dari struktur bahasanya. Parker (dalam Rahardi, 2005) menyatakan bahwa pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal. Menurutnya, studi tata bahasa tidak perlu dikaitkan dengan konteks, sedangkan studi pragmatik mutlak dikaitkan dengan konteks. Leech (dalam Rahardi, 2005) menyatakan bahwa fonologi, sintaksis, dan semantik merupakan bagian tata bahasa atau gramatika, sedangkan pragmatik merupakan bagian dari penggunaan tata bahasa. Pragmatik adalah ilmu bahasa yang mempelajari kondisi bahasa manusia yang pada dasarnya sangat ditentukan oleh konteks yang mewadai dan melatarbelakangi bahasa itu. Pragmatik mengkaji maksud penutur dalam menuturkan sebuah satuan lingual tertentu pada sebuah bahasa. Leech (dalam Styaningrum, 2015) pragmatis sebagai cabang ilmu bahasa yang mengkaji penggunaan bahasa berinteraksi dengan tatabahasa yang terdiri dari fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik melalui semantik. Oleh karena itu, pengertian pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari makna tuturan penutur pada situasi ujar tertentu.

2.2 Jenis Tindak Tutur Direktif

Direktif diklasifikasikan menjadi enam jenis tindak tutur, yaitu *requestives, questions, requirements, prohibitives, permissives, dan advisories*.

a) *Requestive* (Permintaan)

Requestive menunjukkan bahwa dalam mengucapkan sesuatu penutur ingin mitra tuturnya melakukan sesuatu seperti yang diucapkan. *Requestive* mengekspresikan maksud penutur sehingga mitra tutur menyikapi keinginan yang terekspresikan ini sebagai suatu alasan untuk bertindak. *Requestive* meliputi meminta, mengemis, memohon, menekan, mengundang, mengajak, dan mendorong.

b) *Question* (Pertanyaan)

Question merupakan request yang dalam hal ini memiliki pengertian khusus bahwa penutur meminta informasi kepada mitra tuturnya melalui pertanyaan. Pertanyaan yang dimaksud adalah pertanyaan yang mengintrogasi atau yang dikhususkan agar mitra tutur memberi informasi tertentu. Fungsi *question* meliputi bertanya, mengintrogasi, dan berinkuiri.

c) *Requirement* (Perintah)

Requirement digunakan untuk mengungkapkan maksud ekspresi penutur yang menginginkan mitra tuturnya melakukan suatu tindakan dengan menggunakan ujaran penutur sebagai alasan bagi mitra tutur untuk bertindak. Dalam pelaksanaan jenis tindak *requirement* penutur memiliki kewenangan yang lebih tinggi dibandingkan mitra tutur, misalnya otoritas fisik, psikologis, dan institutional. *Requirement* meliputi mengomando, menghendaki, mengarahkan, menginstruksikan, menuntut, mendikte, mengatur, dan mensyaratkan.

d) *Prohibitive* (Larangan)

Prohibitive digunakan penutur untuk melarang mitra tutur melakukan suatu tindakan atau membatasi tindakan-tindakan tertentu pada orang yang dikehendakinya. Tindak *prohibitive* meliputi melarang dan membatasi.

Permissives (Pemberian Ijin)

Permissives digunakan oleh penutur untuk menunjukkan kepercayaannya terhadap mitra tutur dalam melakukan suatu tindakan. Kepercayaan yang diberikan oleh penutur menjadi alasan bagi mitra tutur untuk merasa bebas dalam bertindak. Tindak *Permissives* meliputi menyetujui, membolehkan, memberi wewenang, menganugrahi, mengabdikan, membiarkan, mengizinkan, melepaskan, memaafkan, dan memperkenankan.

e) *Advisory* (Nasihat)

Advisory yaitu adanya kepercayaan mitra tutur terhadap apa yang diutarakan oleh penutur untuk kebaikan mitra tutur sendiri. Dalam hal ini mitra tutur percaya bahwa apa yang dikatakan oleh penutur adalah sesuatu yang baik bagi dirinya, sehingga hal itu menjadi alasan kuat bagi mitra tutur untuk melakukan tindakan sesuai yang disarankan oleh penutur. Tindak *advisories* meliputi menasihati, memperingatkan, mengkonseling, mengusulkan, menyarankan, dan mendorong.

2.3 Surat Kabar

Surat kabar adalah atau koran adalah salah satu media informasi yang beredar di masyarakat, dari masyarakat kecil, menengah hingga atas. Di samping televisi dan radio, surat kabar sudah menjadi media informasi yang efisien, (Ajick, 2011). Koran adalah salah satu media informasi yang telah merakyat karena

harganya yang terjangkau. Dengan koran, masyarakat dapat membaca semua informasi dan melihat perkembangan-perkembangan zaman yang aktual, karena di dalamnya tidak hanya berisi tentang pemberitaan tetapi juga berisi opini ataupun pendapat dari masyarakat mengenai sesuatu hal.

2.4 Rubrik Surat Kabar *Sriwijaya Post*

Berdasarkan Kamus Komunikasi, rubrik adalah istilah bahasa Belanda yang berarti ruangan pada halaman surat kabar, tabloid, dan majalah lainnya mengenai suatu aspek atau kegiatan dalam kehidupan masyarakat, misalnya rubrik wanita, rubrik olahraga, dan lain sebagainya. Rubrik berasal dari bahasa latin, yaitu *rubrica* yang berarti judul atau kepala, kolom atau bagian, kepala karanga, bab. Di dalam majalah atau surat kabar, rubrik kerap kali diartikanruang,(<http://repository.radenfatah.ac.id/4753/4/BAB%20III.pdf>).

Rubrik adalah kepala karangan (ruang tetap) dalam media cetak baik surat kabar maupun majalah. Isi rubrik merupakan pokok masalah yang dibicarakan dalam rubrik. Rubrik memuat isi dan pesan yang akan disampaikan penulis kepada pembaca. Sebagai surat kabar *Sriwijaya Post* tentunya mempunyai rubrik yang menarik untuk dibaca. *Sriwijaya Post* berusaha menyajikan informasi yang bermanfaat.

Tabel 1. Rubrik Surat Kabar *Sriwijaya Post*

No.	Rubrik	Isi
1	Laporan Mang Sripo	Terdiri dari Tajuk dan Surat Pembaca
2	Business News	Terdiri dari Berita Seputar Bisnis
3	Ekonomi Bisnis	Terdiri dari Ekonomi Bisnis
4	Inter-Nasional	Terdiri dari Berita Internasional
5	Ogan-Musi	Terdiri dari berita khusus Daerah

	Ogan dan Musi
6	Lematang-Besemah Terdiri dari Berita Khusus Wilayah Seputaran Lematang dan Besemah
7	Opinion Terdiri dari Artikel Opini
8	Mimbar Jumat Berisi Artikel Islami (Dakwah)
9	Sripo Lines Lanjutan Halaman Sebelumnya
10	Super Liga Terdiri Dari Berita Olahraga
11	Seberang Ilir Terdir dari Berita Wilayah Seberang ilir palembang
12	Seberang Ulu Terdir dari Berita Wilayah Seberang ulu palembang
13	Life Style Berisi Profil Khusus Kaula Muda
14	Smart Student Berita Pendidikan
15	Kasus Terdiri dari Berita Khusus Kriminal

Sumber:(<http://repository.radenfatah.ac.id/4753/4/BA-B%20III.pdf>).

2.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu, (Sugiyono 2015). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka dan disampaikan dalam bentuk verbal, (Moleong, 2004). Penelitian kualitatif ini berdasarkan objek penelitian yang diperoleh dari data penelitian yaitu kalimat yang berupa tuturan berupa SMS dalam Rubrik *Laporan Mang Sripo: Suara Pembaca* Surat Kabar *Sripo*. Sumber data dalam penelitian ini adalah tuturan-tuturan pada Rubrik *Laporan Mang Sripo: Suara Pembaca* Surat Kabar *Sriwijaya Post* sebanyak dua edisi yang terdiri dari tanggal 26 dan 28 Januari 2021.

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan teknik catat, (Sudaryanto, 1993) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan teknik simak adalah metode yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Berdasarkan

pengertian tersebut cara kerja penelitian ini adalah dengan mengamati dan memahami setiap tuturan *SMS Suara Pembaca* pada Surat Kabar yaitu tanggal 26 dan 28 Januari 2021.

2.7 Teknik Analisis Data

Sudaryanto (1993), mengatakan bahwa teknik analisis data dibagi menjadi dua salah satunya yaitu metode padan. Metode padan adalah metode analisis data yang alat penuturnya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (langue) yang bersangkutan. Penentu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penutur. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode padan dengan teknik dasar daya pilah pragmatis dalam menganalisis data. Analisis data menggunakan padan ini bertujuan untuk mendeskripsikan perwujudan tindak tutur direktif dalam *Suara Pembaca* pada Surat Kabar *Sripo* edisi tanggal 26 dan 28 Januari 2021. Kemudian tuturan tersebut diklasifikasikan untuk memperoleh kalimat yang mana termasuk tindak tutur direktif. Metode ini digunakan sebagai penunjang metode deskripsi yang digunakan peneliti.

3. HASIL

3.1 Hasil Rakapitulasi Jumlah Suara Pembaca

Berdasarkan uraian sebelumnya, bahwa sumber data dalam penelitian ini yaitu tuturan-tuturan yang ada pada Rubrik *Laporan Mang Sripo: Suara Pembaca* Surat Kabar *Sriwijaya Post* sebanyak dua edisi yang terdiri dari tanggal 26 dan 28 Januari 2021. Berikut adalah hasil rekapitulasi perhitungan jumlah suara pembaca yang masuk di setiap edisi.

Tabel 2. Rekapitulasi Perhitungan

No.	Surat Kabar	Edisi	Jml Suara Pembaca	Judul Suara Pembaca
1.	<i>Sriwijaya Post</i>	Selasa, 26 Januari 2021	4	1. Kapan Tol Indralaya-Prabumulih Rampung 2. Bahaya Penyakit Yang Mengintai? 3. Nama Klub Kurang Pantas! 4. Jalan seperti Kubangan Kerbau
2.	<i>Sriwijaya Post</i>	Kamis, 28 Januari 2021	6	1. Masih selalu Banjir 2. Menunggu Penyelesaian Jembatan Sako 3. Tidak lagi Terima BST 4. Menerobos saat Lampu Merah 5. Copet dan Penipuan Meresahkan 6. Perlu Penertiban di Musi IV

Dari tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan suara pembaca yang masuk pada *Rubrik Laporan Mang Sripo* sebanyak dua puluh empat (20) suara pembaca yang terdiri dari: 4 (empat) suara pembaca pada edisi Hari Selasa 26 Januari 2021 dan 6 (enam) suara pembaca pada edisi Hari Kamis 28 Januari 2021. Dengan catatan bahwa jumlah suara pembaca yang ada pada *Rubrik Laporan Mang Sripo* untuk setiap edisinya berbeda-beda. Hal ini tergantung dari banyaknya keluhan ataupun pertanyaan yang disampaikan oleh pembaca ke redaksi.

3.2 Bentuk Tindak Tutur Direktif yang terdapat pada Rubrik *Laporan Mang Sripo*: Suara Pembaca Surat Kabar *Sriwijaya Post*

Bentuk tindak tutur direktif yang terdapat pada *Rubrik Laporan Mang Sripo*: suara pembaca surat kabar *Sriwijaya Post* yang penulis temukan sebanyak 11 data yang mengandung bentuk meminta, bertanya, dan melarang. Dari tiga bentuk yang telah ditemukan, bentuk yang paling banyak ditemukan adalah bentuk meminta dan bertanya yaitu sebanyak 7 (Tujuh) data. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah temuan data mengenai bentuk tindak tutur direktif, dijelaskan pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Daftar Jumlah Data Tindak Tutur Direktif

No.	Bentuk Tindak Tutur Direktif	Jml Data	Edisi
1.	Meminta	7	<ul style="list-style-type: none"> • 2 edisi 26 Januari 2021 • 5 edisi 28 Januari 2021
2.	Bertanya	4	<ul style="list-style-type: none"> • 2 edisi 26 Januari 2021 • 2 edisi 28 Januari 2021
3.	Melarang	1	<ul style="list-style-type: none"> • 1 edisi 26 Januari 2021

Berdasarkan pada tabel 3 di atas diketahui bahwa: (1) bentuk tindak tutur direktif meminta sebanyak 8 data; (2) bentuk tindak tutur direktif bertanya sebanyak 4 data; dan (3) bentuk tindak tutur direktif melarang sebanyak 1 data.

Bentuk-bentuk tindak tutur direktif yang telah ditemukan pada hasil penelitian sebelumnya, selanjutnya akan dianalisis untuk diketahui maksudnya, berikut ini beberapa

analisis mengenai ujaran yang mengandung bentuk tindak tutur direktif.

a. Tindak Tutur Direktif Meminta

1. Data pada Edisi Selasa, 26 Januari 2021

Nama Klub Kurang Pantas!

Kepada Yth pihak yang berkompeten dengan masalah sepakbola di Palembang. Beberapa hari yang lalu ada pemberitaan di salah satu media di Palembang memuat pertandingan Liga Palembang. Sepertinya kurang enak dengar nama klub nomor 3. Kami warga Palembang protes, sebab melihat namanya rasanya tidak pantas dengan singkatan itu. Mohon carikan saja kata-kata lain yang lebih pantas. Harusnya pengurus PS Palembang dan PSSI lebih tau soal itu. Tidak enak mendengar persatuan Sepak Bola Indonesia Kamboja Palembang disingkat seperti itu. Kan bisa saja disingkat Persikampa. Kalau bisa PSSI Sumsel/PSSI Palembang minta pengurus klub itu ganti namanya misal Persikampa. Sebelum diprotes pemuka masyarakat, ulama bagusnya untuk lebih ngetop gunakan cara untuk menunjukkan kualitas/prestasi. Jangan dengan cara mencari sensasi yang kontroversial. Sebab itu bukan main-main. Tidak pantas dengarnya. Ini Liga Palembang 4 hari lalu beritanya. Jangan cari sensasi murahan. 0812783xxx

Tuturan pada data Edisi Selasa, 26 Januari 2021 dengan judul “Nama Klub Kurang Pantas!” di atas termasuk bentuk tindak tutur direktif meminta. Hal ini dapat dibuktikan dengan ditandai pada ujaran-ujaran: (1) “*Mohon carikan saja kata-kata lain yang lebih pantas*”; dan (2) “*Jangan cari sensasi murahan*”.

2. Data pada Edisi Selasa, 26 Januari 2021

Jalan Seperti Kubangan Kerbau

Kepada Yth Bapak Walikota Palembang. Pak walikota, kami sarankan sekali waktu cobalah bapak masuk ke arah Jln Abikusno Cokrosuyono sekaligus perbaiki jalan pasar simpang sungki, kondisi jalan tersebut seperti kubangan

kerbau. Denga harapan masyarakat bisa merasakan jalan yang bagus dan nyaman di lewati. Setiap hujan banjir di jalan seperti bisa untuk sarana memancing. Kondisinya sudah parah betul. 08962453xxx

Tuturan pada data Edisi Selasa, 26 Januari 2021 dengan judul “Jalan Seperti Kubangan Kerbau” di atas termasuk bentuk tindak tutur direktif meminta. Hal ini dapat dibuktikan dengan ditandai pada ujaran: “*cobalah bapak masuk ke arah Jln Abikusno Cokrosuyono sekaligus perbaiki jalan pasar simpang sungki, kondisi jalan tersebut seperti kubangan kerbau*”.

3. Data pada Edisi Kamis, 28 Januari 2021

Menerobos Saat Lampu Merah

Kepada Yth bapak kapolres kota Palembang. Pak, tolong dilakukan penindakan serius terhadap pengendara motor yang masih sering menerobos saat lampu merah menyala di kawasn simpang 4 kambang iwak tepatnya di kawasan lampu merah yang baru di pasang, karena kondisinya sangat membahayakan pengendara lain. Terimakasih. 08197864xxxx

Tuturan pada data Edisi Kamis, 28 Januari 2021 dengan judul “Menerobos Saat Lampu Merah” di atas termasuk bentuk tindak tutur direktif meminta. Hal ini dapat dibuktikan dengan ditandai pada ujaran: “*Pak, tolong dilakukan penindakan...*”.

4. Data pada Edisi Kamis, 28 Januari 2021

Copet dan Penipuan Meresahkan

Kepada Yth bapak kapolres kota Palembang atau pihak yang berwenang. Pak kapolres, kami apresiasi dengan pak Reksrim bahwa selama ini telah tegas menindak pelaku-pelaku 3C (curhat, curas, dan curanmor). Tolong pak saat ini di kawasan pasar 16 pelaku copet dan penipuan emas palsu kembali meresahkan masyarakat. Tolong

dilakukan penindakan terhadap pelakunya. Terimakasih 08164562xxxx

Tuturan pada data Edisi Kamis, 28 Januari 2021 dengan judul “Copet Dan Penipuan Meresahkan” di atas termasuk bentuk tindak tutur direktif meminta. Hal ini dapat dibuktikan dengan ditandai pada ujaran: (1) “*Tolong pak saat ini di kawasan pasar 16 ...*” dan (2) “*Tolong dilakukan penindakan...*”.

5. Data pada Edisi Kamis, 28 Januari 2021

Perlu Penertiban di Musi IV

Kepada Yth bapak kapolres kota Palembang kasat lantas polrestabes Palembang. Kami informasikan bahwa pengendara roda dua masih sering menerobos saat lampu merah menyala kawasan jembatan musu IV. Tolong pak lantas dilakukan tindak tegas dan terimakasih atas perhatiannya. 08135672xxxx

Tuturan pada data Edisi Kamis, 28 Januari 2021 dengan judul “Perlu Penertiban di Musi IV” di atas termasuk bentuk tindak tutur direktif meminta. Hal ini dapat dibuktikan dengan ditandai pada ujaran: “*Tolong pak lantas dilakukan tindak ...*”.

6. Data pada Edisi Kamis, 28 Januari 2021

Masih Selalu Banjir

Kepada yth Bapak Walikota Palembang atau pejabat yang berkompeten. Yang ingin kami sampaikan dan mohonkan kepada bapak pemegang otoritas di kota Palembang agar kembali melakukan drainase di jalan jaya VII,plaju. Ini kami kembali laporkan dan mohonkan karena kondisi pasca hujan deras masih selalu membuat banjir. Terimakasih. 08524367xxxx.

Tuturan pada data Edisi Kamis, 28 Januari 2021 dengan judul “Masih Selalu Banjir” di atas termasuk bentuk tindak tutur direktif

meminta. Hal ini dapat dibuktikan dengan ditandai pada ujaran-ujaran: (1) “*Yang ingin kami sampaikan dan mohonkan kepada bapak pemegang otoritas di kota Palembang*” dan (2) “*Ini kami kembali laporkan dan mohonkan*”,.

7. Data pada Edisi Kamis, 28 Januari 2021

Tidak Lagi Terima BST

Kepada Yth bapak walikota Palembang atau pejabat yang berkompeten. Yang ingin kami sampaikan dan mohonkan kepada bapak pemegang otoritas di kota Palembang bahwa saya tahun baru menerima BST. Namun kenapa tahun ini kami tidak mendapat lagi. Kiranya yang berwenang memberikan penjelasan. 08195643xxxx.

Tuturan pada data Edisi Kamis, 28 Januari 2021 dengan judul “Tidak Lagi Terima BST” di atas termasuk bentuk tindak tutur direktif meminta. Hal ini dapat dibuktikan dengan ditandai pada ujaran: “*Yang ingin kami sampaikan dan mohonkan kepada bapak pemegang otoritas...*”.

b. Tindak Tutur Direktif Bertanya

1. Data pada Edisi Selasa, 26 Januari 2021

Kapan Tol Indralaya Prabumulih Rampung

Lapor mang sripo, kabarnya sumsel akan punya tol indralaya prabumulih Kira-kira kapan tol tersebut rampung dan berapa panjangnya dan bisa di manfaatkan? 08786543xxx

Tuturan pada data Edisi Selasa, 26 Januari 2021 dengan judul “Kapan Tol Indralaya Prabumulih Rampung” di atas termasuk bentuk tindak tutur direktif bertanya. Hal ini dapat dibuktikan dengan ditandai pada kalimat “*kapan tol tersebut rampung dan berapa panjangnya dan bisa di manfaatkan?*”.

2. Data pada Edisi Selasa, 26 Januari 2021

Bahaya Penyakit yang Mengintai?

Kepada Yth Dinas Kesehatan Sumsel. Saat ini sumsel sedang di terpa musim hujan. Selain virus corona yang masih mengancam, bahaya penyakit apakah yang mengintai? 08134441xxx

Tuturan pada data Edisi Selasa, 26 Januari 2021 dengan judul “Bahaya Penyakit yang Mengintai?” di atas termasuk bentuk tindak tutur direktif pertanyaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan ditandai pada kalimat “bahaya penyakit apakah yang mengintai?”.

3. Data pada Edisi Kamis, 28 Januari 2021

Menunggu Penyelesaian Jembatan

Sako

Kepada Yth bapak walikota Palembang atau pejabat yang berkompeten. Yang ingin kami pertanyakan kepada bapak pemegang otoritas di kota Palembang, kapan rampung nya perbaikan jembatan sako karena masyarakat sangat membutuhkan sarana umum tersebut?. Atas penjelasan bapak kami ucapkan terimakasih 08964356xxx

Tuturan pada data Edisi Kamis, 28 Januari 2021 dengan judul “Menunggu Penyelesaian Jembatan Sako?” di atas termasuk bentuk tindak tutur direktif bertanya. Hal ini dapat dibuktikan dengan ditandai pada ujaran: “Yang ingin kami pertanyakan kepada bapak pemegang otoritas di kota Palembang, kapan rampung nya perbaikan jembatan sako”.

4. Data pada Edisi Kamis, 28 Januari 2021

Tidak Lagi Terima BST

Kepada Yth bapak walikota Palembang atau pejabat yang berkompeten. Yang ingin kami sampaikan dan mohonkan kepada bapak pemegang otoritas di kota Palembang bahwa saya tahun baru menerima BST. Namun kenapa tahun ini

kami tidak mendapat lagi. Kiranya yang berwenang memberikan penjelasan. 08195643xxx

Tuturan pada data Edisi Kamis, 28 Januari 2021 dengan judul “Tidak Lagi Terima BST” di atas termasuk bentuk tindak tutur direktif bertanya. Hal ini dapat dibuktikan dengan ditandai pada ujaran: “kenapa tahun ini kami tidak mendapat lagi”.

c. Tindak Tutur Direktif Melarang

1. Data pada Edisi Selasa, 26 Januari 2021

Nama Klub Kurang Pantas!

Kepada Yth pihak yang berkompeten dengan masalah sepakbola di Palembang. Beberapa hari yang lalu ada pemberitaan di salah satu media di Palembang memuat pertandingan Liga Palembang. Sepertinya kurang enak dengar nama klub nomor 3. Kami warga Palembang protes, sebab melihat namanya rasanya tidak pantas dengan singkatan itu. Mohon carikan saja kata-kata lain yang lebih pantas. Harusnya pengurus PS Palembang dan PSSI lebih tau soal itu. Tidak enak mendengar persatuan Sepak Bola Indonesia Kamboja Palembang disingkat seperti itu. Kan bisa saja disingkat Persikampa. Kalu bisa PSSI Sumsel/PSSI Palembang minta pengurus klub itu ganti namanya misal Persikampa. Sebelum diprotes pemuka masyarakat, ulama bagusnya untuk lebih ngetop gunakan cara untuk menunjukkan kualitas/prestasi. Jangan dengan cara mencari sensasi yang kontroversial. Sebab itu bukan main-main. Tidak pantas dengarnya. Ini Liga Palembang 4 hari lalu beritanya. Jangan cari sensasi murahan. 0812783xxx

Tuturan pada data Edisi Selasa, 26 Januari 2021 dengan judul “Nama Klub Kurang Pantas!” di atas termasuk bentuk tindak tutur direktif melarang. Hal ini dapat dibuktikan dengan ditandai pada ujaran: “Jangan dengan

cara mencari sensasi yang kontroversial. Sebab itu bukan main-main”.

4. SIMPULAN

Berikut adalah simpulan yang dapat penulis simpulkan berdasarkan uraian-uraian sebelumnya:

1. Dari hasil analisis, ditemukan bentuk tindak tutur direktif yang terdapat pada Rubrik *Laporan Mang Sripo*: suara pembaca surat kabar *Sriwijaya Post* yang penulis temukan sebanyak dua belas data yang terdiri dari bentuk meminta sebanyak tujuh tuturan; bertanya sebanyak empat tuturan; dan melarang sebanyak satu tuturan;
2. Dari tiga bentuk yang telah ditemukan, bentuk yang paling banyak ditemukan adalah bentuk meminta.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajick. 2011. “Cerdas dengan Membaca Surat Kabar”.<http://pustaka.uns.ac.id/?menu=news&option=detail=&nid=345>. Diunduh tanggal 17 September 2019.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahardi, Kunjana, 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Sriwijaya Post. 26 Januari 2021. Rubrik *Laporan Mang Sripo: Suara Pembaca*. Halaman 2.
- . 28 Januari 2021. Rubrik *Laporan Mang Sripo: Suara Pembaca*. Halaman 2.
- Styaningrum, Fauziah. 2015. Tindak Tutur Direktif dan Ekspresif pada Wacana Rubrik Kriing Surat Kabar Solopos Edisi April 2015. *Eprints.ums.ac.id*. Diunduh 22 Desember 2019.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

UIN Raden Fatah. BAB III pdf. 2019.
<http://repository.radenfatah.ac.id/4753/4/BAB%20III.pdf>. Diunduh
2 Februari 2021.

Waljinah, Sri, Harun Joko Prayitno, Eko Purnomo, Ani Rufiah, Erry Widya Kustanti. 2019. Tindak Tutur Direktif Wacana Berita *Online*: Kajian Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital. *Jurnal SeBaSa* 2 (2), 118-129 Vol.2 No. 2 <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/sbs/article/view/1590>. Diunduh 28 Desember 2020.